

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN PERSEPSI MAHASISWI
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
MENGENAI KANKER SERVIKS TERHADAP PENERIMAAN
VAKSINASI HUMAN PAPILOMA VIRUS**

KARYA TULIS ILMIAH

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran
Pada Fakultas Kedokteran
Universitas Kristen Duta Wacana



Disusun oleh:

PATRICIA DISSY ANDREA

41130071

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
YOGYAKARTA

2017

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN PERSEPSI MAHASISWI
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
MENGENAI KANKER SERVIKS TERHADAP PENERIMAAN
VAKSINASI HUMAN PAPILLOMA VIRUS**

telah diajukan dan dipertahankan oleh:

**PATRICIA DISSY ANDREA
41130071**

Dalam Ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Dokter
Fakultas Kedokteran
Universitas Kristen Duta Wacana
dan dinyatakan **DITERIMA**
untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran pada tanggal 18 Mei 2017

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. dr. Theresia Avilla Riri Kusumosih, Sp. OG
(Dosen Pembimbing I)
2. dr. Tejo Jayadi, Sp. PA
(Dosen Pembimbing II)
3. dr. Eduardus Raditya Kusuma Putra, Sp. OG
(Dosen Penguji)

: 
: 
: 


Yogyakarta, 30 Mei 2017

Disahkan Oleh:

Dekan,

Wakil Dekan I bidang Akademik,




Prof. dr. Jonathan Willy Siagian, Sp. PA


dr. Yanti Ivana, M.Sc

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul :

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN PERSEPSI MAHASISWI
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
MENGENAI KANKER SERVIKS TERHADAP PENERIMAAN
VAKSINASI HUMAN PAPILLOMA VIRUS**

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 30 Mei 2017



Patricia Dissy Andrea
41130071

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : **PATRICIA DISSY ANDREA**
NIM : **41130071**

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Exclusive Royalty-Free Right*), atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN PERSEPSI MAHASISWI
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
MENGENAI KANKER SERVIKS TERHADAP PENERIMAAN
VAKSINASI HUMAN PAPILLOMA VIRUS**

Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan Karya Tulis Ilmiah selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, **18 Mei 2017**
Yang menyatakan,



Patricia Dissy Andrea

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas berkat dan penyertaan-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah dengan judul “Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Persepsi Mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Mengenai Kanker Serviks Terhadap Penerimaan Vaksinasi Human Papilloma Virus”. Penulis mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang senantiasa membantu, mendukung, membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah dari awal hingga akhir, yaitu:

1. Tuhan Yesus Kristus yang selalu memberikan berkat, kekuatan dan penyertaan kepada penulis selama proses penulisan karya tulis ilmiah.
2. Prof. Dr. Jonathan Willy Siagian, Sp.PA selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana yang senantiasa memberikan dukungan dan doa kepada para mahasiswa untuk kelancaran penelitian dan karya tulis ilmiah ini.
3. dr. Theresia Avilla Ririel Kusumosih, Sp.OG selaku dosen pembimbing I yang senantiasa membimbing, memberikan dukungan, mengarahkan dan menginspirasi.
4. dr. Tejo Jayadi, Sp. PA selaku dosen pembimbing II yang selalu sabar dalam membimbing dan mendukung penulisan karya tulis ilmiah ini.
5. dr. Eduardus Raditya Kusuma Putra, Sp.OG selaku dosen penguji yang senantiasa mendukung, menguji dan memberikan saran demi penulisan karya tulis ilmiah yang lebih baik.

6. Dr. dr. FX. Wikan Indrarto, Sp.A dan dr. Arum Krismi, Sp.KK., M.Sc. selaku dosen penilai kelaikan etik yang telah memberikan ijin penelitian untuk penyusunan karya tulis ilmiah ini.
7. Mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana sebagai responden yang telah meluangkan waktu dan pikiran untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.
8. Kedua orangtua penulis yaitu Andreas Kusmaedi dan Rini Agustina, serta adik penulis yaitu Jessica Andrea dan Ancilla Andrea yang selalu memberikan semangat, doa dan dukungan baik moril maupun materiil selama penyusunan karya tulis ilmiah ini.
9. Gregorius Amal Belajagad Putera atas waktu, dukungan dan doa selama proses penulisan karya tulis ilmiah ini.
10. Astriayu Yuwana, Amadea Ivana dan Devina Saptika selaku teman seperjuangan dalam penulisan karya tulis ilmiah sejak awal pengajuan judul hingga selesainya penulisan. Terima kasih atas kerja sama, dukungan dan perhatian yang saling menguatkan.
11. Angela Anjelina Cita, Clara Yulia, Ervinda, Galuh Gita, Intan Dewantary, Yuni Sikopong, Eunike Ghea, Linda, Rosalia Septaviana, Citra Wanodya selaku sahabat penulis yang selalu memberikan doa dan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
12. Kezia Dewi, Luh Gede Ramonarie, Hening Taruna selaku teman yang selalu mendukung dalam pengerjaan karya tulis ilmiah ini.

13. Masing-masing ketua angkatan 2013, 2014, 2015, dan 2016 yang telah membantu penulis dalam koordinasi pengambilan data responden dari tiap angkatan.
14. Kak Jেসisca, Kak Made Bayu Praselia, Kak Yudha Hadi selaku kakak tingkat penulis yang senantiasa membantu penulis jika mengalami kesulitan dalam penulisan karya tulis ilmiah.
15. Seluruh sejawat angkatan 2013 Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana yang telah menjadi keluarga dan selalu memberikan rasa kebersamaan dan dukungan.
16. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu pelaksanaan dan penyelesaian karya tulis ilmiah ini baik dalam bentuk doa maupun dukungan.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan pada karya tulis ilmiah ini sehingga kritik dan saran sangat diharapkan dalam membangun karya tulis ilmiah yang lebih baik. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi masyarakat luas dan perkembangan ilmu pengetahuan khususnya ilmu kedokteran.

Yogyakarta, 30 Mei 2017

Patricia Dissy Andrea

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Lembar Pengesahan.....	ii
Lembar Pernyataan Keaslian Skripsi.....	iii
Lembar Persetujuan Publikasi.....	iv
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	viii
Daftar Tabel.....	x
Daftar Gambar	xi
Daftar Lampiran.....	xiii
Abstrak.....	xiv
Abstract.....	xv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2. Masalah Penelitian.....	5
1.3. Tujuan Penelitian.....	5
1.4. Manfaat Penelitian.....	5
1.5. Keaslian Penelitian.....	6
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1. Tinjauan Pustaka	10
2.2. Landasan Teori	41

2.3. Kerangka Konsep.....	43
2.4. Hipotesis.....	45
BAB III. METODE PENELITIAN	46
3.1. Desain Penelitian	46
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian	47
3.3. Populasi dan Sampling	47
3.4. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	48
3.5. Perhitungan Besar Sampel.....	53
3.6. Bahan dan Alat.....	53
3.7. Pelaksanaan Penelitian.....	54
3.8. Analisis Data.....	55
3.9. Jadwal Penelitian.....	56
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1. Hasil Penelitian.....	57
4.2. Pembahasan.....	81
4.3. Keterbatasan Penelitian.....	89
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan.....	90
5.2. Saran.....	91
DAFTAR PUSTAKA.....	92
LAMPIRAN.....	99

DAFTAR TABEL

Keaslian Penelitian	7
Klasifikasi Stadium Kanker Serviks	31
Definisi Operasional Variabel	51
Jadwal Penelitian	54
Hasil Analisis Bivariat.....	80
Kriteria Pertanyaan Pengetahuan.....	82

©UKDWN

DAFTAR GAMBAR

Lokasi SCJ dan Zona Transformasi	27
Kerangka Konsep	44
Rancangan Penelitian <i>Cross Sectional</i>	46
Hubungan Antar Variabel	48
Usia Mahasiswi FK UKDW.....	58
Angkatan Mahasiswi FK UKDW.....	59
Status Perkawinan Mahasiswi FK UKDW.....	60
Penghasilan Keluarga Mahasiswi FK UKDW per Bulan.....	61
Aktivitas Seksual Mahasiswi FK UKDW.....	62
Riwayat Kanker di Keluarga Mahasiswi FK UKDW.....	63
Pernyataan Mendengar tentang Kanker Serviks.....	64
Sumber Informasi tentang Kanker Serviks.....	65
Pernyataan Mendengar tentang Vaksinasi HPV.....	66
Sumber Informasi tentang Vaksinasi HPV.....	67
Pernyataan Mendengar tentang Skrining Kanker Serviks.....	68
Sumber Informasi tentang Skrining Kanker Serviks.....	69
Status Vaksinasi HPV Mahasiswi FK UKDW.....	70
Angka Vaksinasi HPV Mahasiswi FK UKDW.....	71
Status Vaksinasi HPV Anggota Keluarga/Kerabat Mahasiswi FK UKDW.....	72
Status Skrining Kanker Serviks Anggota Keluarga/Kerabat Mahasiswi FK UKDW.....	73

Skrining Kanker Serviks Anggota Keluarga/Kerabat Mahasiswi FK UKDW.....	74
Tingkat Pengetahuan Mahasiswi FK UKDW mengenai Kanker Serviks.....	75
Rerata Skor Pengetahuan tiap Angkatan.....	76
Persepsi Mahasiswi FK UKDW mengenai Kanker Serviks.....	77
Penerimaan Vaksinasi HPV.....	78

©UKDW

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Uji Univariat.....	98
Lampiran 2. Uji Bivariat: Analisis uji <i>Chi-Square</i>	99
Lampiran 3. <i>Informed Consent</i>	100
Lampiran 4. Keterangan Kelaiakan Etik.....	101
Lampiran 5. Kuesioner.....	102

©UKYDWN

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN PERSEPSI MAHASISWI
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
MENGENAI KANKER SERVIKS TERHADAP PENERIMAAN
VAKSINASI HUMAN PAPILOMA VIRUS**

Patricia Dissy Andrea, Theresia Avilla Ririel Kusumosih, Tejo Jayadi

*Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana / Rumah Sakit Bethesda
Yogyakarta*

Korespondensi: Patricia Dissy Andrea, Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta
Wacana, Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo 5-25 Yogyakarta 55224, Indonesia. Email:
patriciadissy@yahoo.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Kanker serviks merupakan jenis kanker tertinggi nomor dua wanita di Indonesia. Propinsi dengan prevalensi kanker serviks tertinggi di Indonesia ialah Daerah Istimewa Yogyakarta yaitu sebesar 1,5%. Kanker serviks disebabkan oleh *Human Papilloma Virus* (HPV) dan dapat dicegah dengan tindakan pencegahan primer berupa vaksinasi HPV, akan tetapi belum banyak Propinsi yang melaksanakan vaksinasi HPV.

Tujuan: Mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dan persepsi mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana mengenai kanker serviks terhadap penerimaan vaksinasi HPV.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik dengan desain penelitian potong lintang (*cross sectional*) yang melibatkan 220 mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana angkatan 2013, 2014, 2015, dan 2016 .

Hasil: Sebagian besar responden memiliki pengetahuan baik yaitu sebanyak 111 responden (50,45%), sementara sebanyak 104 responden (47,27%) memiliki pengetahuan cukup dan 5 responden (2,27%) memiliki pengetahuan kurang. Seluruh responden (100%) memiliki persepsi positif mengenai kanker serviks. Penerimaan vaksinasi HPV pada mahasiswa yaitu sebanyak 214 responden (97,27%). Berdasarkan hasil analisis uji *chi-square*, didapatkan hubungan antara tingkat pengetahuan mengenai kanker serviks terhadap penerimaan vaksinasi HPV ($p=0,05$). Hubungan antara persepsi mengenai kanker serviks terhadap penerimaan vaksinasi HPV tidak dapat dianalisis secara statistik karena hasil persepsi yang konstan.

Kesimpulan: Terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan mengenai kanker serviks terhadap penerimaan vaksinasi HPV, sementara hubungan antara persepsi mengenai kanker serviks terhadap penerimaan vaksinasi HPV tidak dapat dianalisis karena hasil persepsi yang konstan.

Kata kunci: pengetahuan, persepsi, kanker serviks, vaksinasi HPV

**ASSOCIATION OF FEMALE MEDICAL STUDENTS' KNOWLEDGE
LEVEL AND PERCEPTION ABOUT CERVICAL CANCER WITH
HUMAN PAPILLOMA VIRUS VACCINATION ACCEPTANCE IN DUTA
WACANA CHRISTIAN UNIVERSITY**

Patricia Dissy Andrea, Theresia Avilla Ririel Kusumosih, Tejo Jayadi

Faculty of Medicine Duta Wacana Christian University / Bethesda Hospital

Correspondence: Patricia Dissy Andrea, *Faculty of Medicine Duta Wacana Christian University*, Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo 5-25 Yogyakarta 55224, Indonesia. Email: patriciadissy@yahoo.com

ABSTRACT

Background: Cervical cancer is the second highest number of cancer in Indonesian women. Province with highest prevalence of cervical cancer in Indonesia is Special Region of Yogyakarta which is 1,5%. Cervical cancer is caused by Human Papilloma Virus (HPV) and can be prevented by primary prevention such as HPV vaccination, but not many provinces are implementing HPV vaccination yet.

Objective: To determine the association of female medical students' knowledge level and perception about cervical cancer with HPV vaccination acceptance in Duta Wacana Christian University.

Methods: The study was descriptive analytic with cross sectional study design which involved 220 female medical students in Duta Wacana Christian University from batch of 2013, 2014, 2015, and 2016.

Results: The majority of the respondents which was 111 respondents (50,45%) had good knowledge, while 104 respondents (47,27%) had satisfactory knowledge and 5 respondents (2,27%) had poor knowledge. All respondents (100%) had positive perception of cervical cancer. The number of HPV vaccination acceptance in female medical students was 214 respondents (97,27%). Based on the result of chi square test analysis, there is an association between the level of knowledge about cervical cancer and HPV vaccination acceptance ($p=0,05$). The association between perception of cervical cancer and HPV vaccination acceptance cannot be statistically analyzed due to constant result of the perception.

Conclusion: There is an association between the level of knowledge about cervical cancer and HPV vaccination acceptance, while the association between perception of cervical cancer and HPV vaccination acceptance cannot be analyzed due to constant result of the perception.

Keywords: knowledge, perception, cervical cancer, HPV vaccination

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Kanker merupakan penyebab utama morbiditas dan mortalitas di dunia, dengan estimasi 14 juta kasus baru dan 8 juta kematian pada tahun 2012. Jumlah kasus baru diperkirakan akan meningkat sebanyak 70% pada 2 dekade ke depan (WHO, 2014). Prevalensi kanker di Indonesia adalah sebesar 1,4 per 1000 penduduk. Hal ini menyebabkan kanker sebagai penyebab kematian nomor 7 di Indonesia (Riskesdas, 2013). Kanker serviks merupakan jenis kanker tertinggi nomor 2 pada perempuan di Indonesia dengan insidensi 16 per 100.000 perempuan (Globocan/IARC, 2012). Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) merupakan propinsi dengan prevalensi kanker serviks tertinggi di Indonesia yaitu sebesar 1,5%. Estimasi jumlah absolut penderita kanker serviks di DIY ialah 2.703 orang (Infodatin, 2015).

Faktor penyebab dari kanker serviks adalah infeksi *Human Papilloma Virus* (HPV) yang ditemukan pada 99,7% kasus. Penularan HPV terjadi melalui hubungan seksual, terutama pada seseorang dengan umur muda saat hubungan seksual yang pertama kali, partner seks multipel, multiparitas, rendahnya pemakaian kontrasepsi barrier, dan riwayat infeksi menular seksual. (Khan, M. & Diaz-Montes, T. P., 2011)

Jenis HPV yang berisiko tinggi adalah tipe 16, 18, 31, 33, 35, 45, 52, dan 58. HPV tipe 16 dan 18 merupakan penyebab dari 70% kanker serviks di seluruh dunia (Hamborsky et al, 2015). HPV tipe 16 sangat berkaitan erat dengan terjadinya karsinoma sel skuamosa serviks, sementara HPV tipe 18 banyak ditemukan pada adenokarsinoma. (Khan, M. & Diaz-Montes, T. P., 2011)

Tingginya prevalensi kanker serviks di Indonesia harus diikuti dengan tindakan pencegahan dan deteksi dini. Dalam Keputusan Menteri Kesehatan No. 796 tahun 2010 tentang Pedoman Teknis Pengendalian Kanker Payudara dan Kanker Leher Rahim, menyebutkan bahwa tindakan pencegahan infeksi HPV dapat dilakukan dengan menghindari faktor risiko dan vaksinasi HPV. Pencegahan sekunder berupa deteksi dini melalui peningkatan kewaspadaan dan program skrining yang terorganisasi, diagnosis dan tata laksana, serta perawatan paliatif untuk kasus lanjut (KEMENKES RI, 2013).

Vaksinasi HPV merupakan tindakan pencegahan primer yang telah direkomendasikan oleh Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI, 2014). Vaksin HPV dapat diberikan pada usia 9-26 tahun. Food and Drug Administration telah mengeluarkan 3 jenis vaksin HPV, yaitu bivalen (tipe 16, 18), tetravalen (tipe 6, 11, 16, 18), dan 9-valen (tipe 16, 18, 31, 33, 45, 52, dan 58). Jenis vaksin yang rutin digunakan di Indonesia adalah bivalen dan tetravalen karena vaksin 9-valen masih tergolong baru dan dilisensi pada tanggal 10 Desember 2014 (*Food and Drug Administration*, 2016)

Pencegahan primer perlu digalakkan dalam rangka perlindungan spesifik terhadap kanker serviks. Di Indonesia, belum banyak Propinsi yang melaksanakan imunisasi HPV, hal ini disebabkan oleh harga vaksin yang mahal sehingga belum bisa dijangkau oleh seluruh masyarakat (Kemenkes RI, 2016). Faktor lain yang menyebabkan belum maraknya vaksinasi HPV ialah kurang populernya dan masih kurangnya informasi yang didapat masyarakat mengenai kanker serviks dengan vaksinasi HPV (Goysal, 2014).

Keberhasilan pencegahan primer berupa vaksinasi HPV ini berkaitan erat dengan pengetahuan dan persepsi masyarakat mengenai kanker serviks. Pengetahuan tentang kanker serviks merupakan determinan penting dalam penerimaan vaksinasi HPV. Ketika seseorang mengetahui bagaimana HPV menginfeksi manusia sehingga menyebabkan kanker serviks beserta cara penularannya, maka ia akan lebih berusaha untuk melakukan tindakan pencegahan (Blödt, et al., 2011).

Pada penelitian Juntasopeepun, et al (2012), terdapat hubungan antara pengetahuan mengenai kanker serviks dengan penerimaan vaksinasi HPV di Thailand, begitu pula Wong & Sam (2010) di Malaysia. Hasil sebaliknya didapatkan pada penelitian Gotvall *et al* (2009) yang menunjukkan tingginya penerimaan vaksinasi HPV ditemukan pada sampel dengan tingkat pengetahuan rendah di Swedia. Di Indonesia, melalui penelitian Farida (2014) didapatkan tidak ada hubungan signifikan antara

tingkat pengetahuan dengan penerimaan vaksinasi HPV, akan tetapi pada penelitian Sari & Syahrul (2014) didapatkan adanya hubungan yang signifikan.

Selain tingkat pengetahuan, persepsi mengenai kanker serviks juga mempengaruhi penerimaan vaksinasi HPV karena semakin seseorang memiliki persepsi yang positif terhadap kanker serviks, maka semakin tinggi penerimaan vaksinasi HPV (Farida, 2014). Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti hubungan tingkat pengetahuan dan persepsi mengenai kanker serviks terhadap penerimaan vaksinasi HPV.

Lokasi Yogyakarta dipilih pada penelitian ini karena Propinsi DIY memiliki prevalensi kanker serviks tertinggi yaitu sebesar 1,5% (Infodatin, 2015). Mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana (FK UKDW) Yogyakarta dipilih sebagai sampel dalam melakukan penelitian ini. Mahasiswi FK UKDW dipilih karena memiliki latar belakang pengetahuan kesehatan sehingga seharusnya lebih tahu mengenai faktor risiko kanker serviks serta tindakan pencegahannya berupa vaksinasi HPV. Kemudahan aksesibilitas membuat peneliti dapat melakukan penelitian. Selain itu, peneliti ingin mengetahui tingkat pengetahuan mahasiswi FK UKDW tentang kanker serviks dengan vaksinasi HPV.

1.2. Masalah Penelitian

Pertanyaan penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti dapat merangkum masalah pada penelitian ini yaitu:

Apakah terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dan persepsi mahasiswi FK UKDW mengenai kanker serviks terhadap penerimaan vaksinasi HPV?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan umum

Mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dan persepsi mahasiswi FK UKDW mengenai kanker serviks terhadap penerimaan vaksinasi HPV.

Tujuan khusus

- a. Mengetahui pengaruh tingkat pengetahuan mahasiswi FK UKDW mengenai kanker serviks terhadap penerimaan vaksinasi HPV.
- b. Mengetahui persepsi mahasiswi FK UKDW mengenai kanker serviks terhadap penerimaan vaksinasi HPV.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Teoritis

- 1.4.1.1. Bagi peneliti. Menambah ilmu dan wawasan serta kemampuan menganalisa hubungan tingkat pengetahuan dan persepsi mahasiswi FK UKDW mengenai kanker serviks terhadap penerimaan vaksinasi HPV.

1.4.1.2. Bagi institusi pendidikan. Menambah referensi dan masukan bagi perkembangan ilmu obstetrik dan ginekologi khususnya dalam pencegahan kanker serviks berupa vaksinasi HPV. Hasil penelitian diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan bagi orang lain yang mengakses di perpustakaan dan menjadi bahan penelitian selanjutnya.

1.4.2. Praktis

1.4.2.1. Bagi mahasiswi FK UKDW. Memberikan gambaran tentang tingkat pengetahuan mereka tentang kanker serviks yang berhubungan dengan tindakan vaksinasi HPV. Selain itu, penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan mereka sehingga dapat meningkatkan kesadaran akan pencegahan kanker serviks.

1.4.2.2. Bagi tempat penelitian. Memberikan gambaran dan informasi tentang tingkat pengetahuan mahasiswinya serta memberikan masukan kepada FK UKDW untuk meningkatkan sarana dan prasarana sosialisasi vaksinasi HPV dalam pencegahan kanker serviks.

1.4.2.3. Bagi tenaga kesehatan. Memberikan bahan pertimbangan untuk strategi sosialisasi atau promosi vaksinasi HPV sehingga tenaga kesehatan dapat membantu menekan insidensi kanker serviks di kemudian hari.

1.5 **Keaslian Penelitian**

Tabel 1. Keaslian Penelitian

Peneliti, Tahun	Judul Penelitian	Desain Penelitian	Hasil Penelitian
Farida, 2014	Hubungan Pengetahuan Dan Persepsi Mengenai HPV dan Kanker Serviks Terhadap Penerimaan Vaksinasi HPV Pada Mahasiswi Universitas Gadjah Mada	Cross Sectional Sampel penelitian adalah 192 Orang yaitu 176 orang menerima/bersedia vaksinasi HPV dan 16 orang tidak menerima/bersedia vaksinasi HPV	Terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi responden mengenai kanker serviks dan vaksinasi HPV terhadap penerimaan vaksinasi HPV ($p=0,002$). Tidak ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan mengenai HPV, kanker serviks, dan vaksinasi HPV ($p=0,077$) terhadap penerimaan vaksinasi HPV.
Goysal, 2014	Tingkat Pengetahuan Pasien Ginekologi Tentang Vaksinasi HPV dalam Upaya Pencegahan Kanker Leher Rahim di Ratulangi Medical Center Periode 1 Desember 2014 – 13 Desember 2014	Deskriptif Sampel penelitian adalah 135 pasien ginekologi	Tingkat pengetahuan pencegahan kanker leher rahim respon cukup yaitu 52,59% karena kurang populernya dan masih kurangnya informasi yang didapat responden mengenai pencegahan kanker leher rahim dengan vaksinasi HPV.

Pandey et al, 2013	<i>Awareness and Attitude towards HPV Vaccine among Medical Students in a Premier Medical School in India</i>	Survei deskriptif	Sampel penelitian adalah 618 mahasiswa Fakultas Kedokteran.	89,6% memiliki kesadaran dalam pencegahan kanker serviks, 89,2% mengetahui faktor penyebab kanker serviks adalah infeksi HPV risiko tinggi, 67,8% menerima adanya vaksinasi HPV.
Sari & Syahrul, 2014	Faktor Yang Berhubungan Dengan Tindakan Vaksinasi HPV Pada Wanita Usia Dewasa	Case Control	Sampel penelitian adalah 50 orang yaitu 25 orang melakukan vaksinasi HPV dan 25 orang tidak melakukan vaksinasi HPV di Ikatan Bidan Indonesia cabang Kediri, Jawa Timur pada tahun 2013.	Terdapat hubungan antara tingkat pendidikan ($p = 0,006$; $c = 0,346$), tingkat pengetahuan ($p = 0,001$; $c = 0,464$), dan dukungan keluarga ($p = 0,000$; $c = 0,516$) dengan tindakan vaksinasi HPV. Sedangkan variabel yang tidak berhubungan dengan tindakan vaksinasi HPV adalah usia ($p = 0,275$), status pernikahan ($p = 0,495$), tingkat pendapatan ($p = 0,098$) dan riwayat keluarga menderita kanker serviks ($p = 1,000$) dengan tindakan vaksinasi HPV.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya adalah populasi yang diteliti difokuskan kepada mahasiswa FK dengan latar belakang ilmu kesehatan dengan menggunakan teknik pengambilan sampel yang berbeda yaitu *Total Population Sampling*. Tempat yang dipilih untuk penelitian juga berbeda yaitu FK UKDW di mana belum ada penelitian sejenis yang dilakukan.

©UKDW

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Tingkat pengetahuan mahasiswi FK UKDW mengenai kanker serviks dapat dikategorikan sebagai berikut yaitu sebanyak 111 responden (50,45%) memiliki pengetahuan baik, 104 responden (47,27%) memiliki pengetahuan cukup dan 5 responden (2,27%) memiliki pengetahuan kurang. Seluruh responden (100%) memiliki persepsi positif mengenai kanker serviks. Angka penerimaan vaksinasi HPV ialah sebanyak 214 responden (97,27%) sementara yang tidak menerima adanya vaksinasi HPV ialah sebanyak 6 responden (2,73%). Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan mahasiswi FK UKDW mengenai kanker servik dengan penerimaan vaksinasi HPV dengan nilai *significancy* pada hasil menunjukkan $p=0,05$ ($p \leq 0,05$).
2. Hubungan persepsi mahasiswi FK UKDW mengenai kanker serviks dengan penerimaan vaksinasi HPV tidak dapat dianalisis secara statistik karena hasil persepsi responden yang konstan atau seluruh responden memiliki persepsi positif.

5.2. Saran

1. Bagi Mahasiswi FK UKDW

Tingginya angka penerimaan vaksinasi HPV pada mahasiswi FK UKDW perlu diikuti oleh tindakan nyata dengan melakukan vaksinasi HPV itu sendiri. Oleh karena itu, diharapkan mahasiswi yang belum vaksinasi HPV dapat secepatnya mendapatkan vaksinasi sebelum aktif secara seksual atau mendapat *catch-up vaccination* bagi yang sudah aktif secara seksual.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Perlu adanya tindakan promosi dan preventif mengenai kanker serviks yang dapat dilakukan yaitu vaksinasi HPV supaya dapat meningkatkan kesadaran, pengetahuan dan membentuk persepsi mahasiswi FK UKDW. Institusi pendidikan juga dapat bekerjasama membentuk suatu program dengan pihak penyelenggara vaksinasi supaya memudahkan akses vaksinasi HPV kepada mahasiswi.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Perlu dilakukan penelitian selanjutnya pada mahasiswi kedokteran pada universitas lain atau mengambil sampel dari mahasiswi jurusan lain supaya dapat menjadi pembanding.

DAFTAR PUSTAKA

- Abotchie and Shokar (2010) *Cervical Cancer Screening Among College Students in Ghana: Knowledge and Health Beliefs*. Pubmed. Available from: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC2826278/> [Accessed 28 October 2016]
- Adejuyigbe, FF., Balogun, MR., Sekoni, AO., Adegbola, AA. (2015) *Cervical Cancer and Human Papilloma Virus Knowledge and Acceptance of Vaccination among Medical Students in Southwest Nigeria*. Afr J Reprod Health 19. Available from: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/26103704> [Accessed 26 April 2017]
- American Cancer Society (2014) *Signs and symptoms of cervical cancer*. Available from: <http://www.cancer.org/cancer/cervicalcancer/moreinformation/cervicalcancerpreventionandearlydetection/cervical-cancer-prevention-and-early-detection-cervical-cancer-signs-and-symptoms> [Accessed 28 November 2016]
- American Cancer Society (2016) *What is cervical cancer?*. Available from: <http://www.cancer.org/cancer/cervicalcancer/detailedguide/cervical-cancer-what-is-cervical-cancer> [Accessed 30 November 2016]
- Bakhtiar, A. (2012) *Filsafat Ilmu*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Basu, P., Banerjee, D., Singh, P., Bhattacharya, C., Biswas, J. (2013) *Efficacy and safety of human papillomavirus vaccine for primary prevention of cervical cancer: A review of evidence from phase III trials and national programs*. Pubmed: Oct-Dec; 2(4): 187–192. Available from: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC3889021/> [Accessed 30 November 2016]
- Berek, J. S. (2012) *Berek & Novak's Gynecology 15th Edition*. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins.

- Blödt, S., Holmberg, C., Müller-Nordhorn, J., Rieckmann, N. (2011) *Human Papillomavirus awareness, knowledge and vaccine acceptance: A survey among 18-25 year old male and female vocational school students in Berlin, Germany*. European Journal of Public Health Advance Access. Germany: Oxford University Press
- Brown, B., Gabra, M. I., Pellman, H. (2017) *Reasons For Acceptance Or Refusal Of Human Papillomavirus Vaccine In A California Pediatric Practice*. Papillomavirus Research Volume 3. June: pp.42–45
- Damayanti, Rita (2011) *Persepsi dalam Promosi Kesehatan*. In: Wawan, A. & M., Dewi. ed. *Teori & Pengukuran: Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Farida, M. A. (2014) *Hubungan Pengetahuan Dan Persepsi Mengenai Human Papilloma Virus (HPV) dan Kanker Serviks Terhadap Penerimaan Vaksinasi HPV Pada Mahasiswi Universitas Gadjah Mada*. Skripsi. Universitas Gadjah Mada Yogyakarta
- Food and Drug Administration. (2016) *Approved Products: Human Papillomavirus Vaccine*. Available from: <http://www.fda.gov/BiologicsBloodVaccines/Vaccines/ApprovedProducts/ucm094042.htm> [Accessed 27 Oktober 2016]
- Globocan-IARC (2012) *Estimated cancer incidence, mortality and prevalence worldwide in 2012*. International Agency for Research on Cancer, World Health Organization. Available from: http://globocan.iarc.fr/Pages/fact_sheets_cancer.aspx. [Accessed 25 Oktober 2016]
- Gotvall M, Larsson M, Höglund AT, Tydén T. (2009) *High HPV vaccine acceptance despite low awareness among Swedish upper secondary school students*. Pubmed. Available from: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/19929642>. [Accessed 28 Oktober 2016]
- Goysal, Karina (2014) *Tingkat Pengetahuan Pasien Ginekologi Tentang Vaksinasi HPV dalam Upaya Pencegahan Kanker Leher Rahim di Ratulangi Medical*

Center Periode 1 Desember 2014 – 13 Desember 2014. Skripsi. Universitas Hasanuddin Makasar.

Hamborsky, J., Kroger, A., Wolfe, S., eds. 13th ed. (2015) *Epidemiology and Prevention of Vaccine-Preventable Diseases*. Centers for Disease Control and Prevention. Washington D.C.: Public Health Foundation

Ikatan Dokter Anak Indonesia k(2014) *Jadwal Imunisasi Anak – Rekomendasi Ikatan Dokter Anak Indonesia*. Jakarta: Ikatan Dokter Anak Indonesia (<http://www.idai.or.id/wp-content/uploads/2014/04/Jadwal-Imunisasi-2014-landscape-Final.pdf>)

Infodatin. (2015) *Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI: Stop Kanker*. Available from: <http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/infodatin-kanker.pdf> [Accessed 25 Oktober 2016]

Juntasopeepun, P., Suwan, N., Phianmongkhol, Y., Srisomboon, J. (2012) *Factors influencing acceptance of human papillomavirus vaccine among young female college students in Thailand*. Pubmed. Available from: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/22727336> [Accessed 28 Oktober 2016]

Kantarjian, H.M., Wolff, R.A., Koller., C.A. (2011) *MD Anderson Manual of Medical Oncology*. USA: McGraw- Hill's

Kementerian Kesehatan RI (2013) *Pedoman Teknis Pengendalian Kanker Payudara & Kanker Leher Rahim*. Jakarta

Rasjidi, I., Irwanto, Y., Sulistyanto, H. (2008) *Modalitas Deteksi Dini Kanker Serviks*. Dalam: Rasjidi, I., ed. *Manual Prakanker Serviks*. Jakarta: Sagung Seto.

Kementerian Kesehatan RI (2016) *Cegah Kanker Serviks, Siswi Kelas Lima di DKI Jakarta Diimunisasi HPV*. Jakarta. Available from: <http://www.depkes.go.id/article/view/16100600002/prevent-cervical-cancer-5th-class-students-in-dki-jakarta-get-hpv-immunization.html#sthash.t5Ms2fno.dpuf> [Accessed 9 November 2016]

Khan, M. & Diaz-Montes, T. P. (2011) *Cervical Cancer*. In: Joseph Hurt, K. et al. ed. *The Johns Hopkins Manual of Gynecology and Obstetrics Fourth Edition*. Philadelphia: Lippincott Williams and Wilkins. 43: 541

Klooster TM, v., JM, Kemmeren; Maas NA, van der; HE, de Melker. (2011) *Reported adverse events in girls aged 13-16 years after vaccination with the human papillomavirus (HPV)-16/18 vaccine in the Netherlands*. Pubmed. Available from: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/21549785> [Accessed 29 November 2016]

Kruiroongroj, S. (2013) *Knowledge, Acceptability and Willingness To Pay for HPV Vaccination Among Mothers of Daughters Aged 12-15 Years in Bangkok*. Tesis. Mahidol University

Kumbhaj, P. R., Sharma, R., Bhatnagar, A., Saini, P. K. (2014) *Sexual Functioning & Quality of Life in Cervical Cancer Survivors After Surgery and Radiotherapy*. National Journal of Medical Research. Available from: http://njmr.in/uploads/4-2_116-118.pdf [Accessed 7 December 2016]

Markowitz, L. E., Hariri, S., Lin, C., Dunne, E. F., Steinau, M., McQuillan, G., Unger, E. R. (2013) *Reduction in Human Papillomavirus (HPV) Prevalence Among Young Women Following HPV Vaccine Introduction in the United States, National Health and Nutrition Examination Surveys, 2003–2010*. Journal of Infectious Disease. Oxford University Press. Available from: <http://jid.oxfordjournals.org/content/early/2013/06/18/infdis.jit192.full.pdf+html> [Accessed 17 January 2017]

Mehu-Parant, F., Rouzier, R., Soulat, J., Parant, O. (2009) *Eligibility and willingness of first-year students entering university to participate in a HPV vaccination catch-up program*. European Journal of Obstetrics &

Gynecology and Reproductive Biology. Ireland: Elsevier. Available from: <http://fulltext.study/download/3920895.pdf> [Accessed 28 October 2016]

National Cancer Institute. (2016) *Human Papillomavirus (HPV) Vaccines*. Available from: <https://www.cancer.gov/about-cancer/causes-prevention/risk/infectious-agents/hpv-vaccine-fact-sheet> [Accessed 30 November 2016]

Notoatmodjo, Soekidjo (2010) *Promosi Kesehatan Teori & Aplikasi*. Jakarta: PT Rineka Cipta

Pandey D., Vanya, V., Bhagat, S., Binu VS, Shetty, J. (2013) *Awareness and Attitude towards HPV Vaccine among Medical Students in a Premier Medical School in India*. Available from: <http://journals.plos.org/plosone/article?id=10.1371/journal.pone.0040619#pone-0040619-t004> [Accessed 25 Oktober 2016]

Riset Kesehatan Dasar(Riskesdas). (2013). Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI.

Robbins, Stephen (2002) *Prinsip-Prinsip Perilaku Organisasi*. Jakarta: Erlangga

Ruddon, R. W. (2007) *Cancer Biology Fourth Edition*. New York: Oxford University Press

Sari, Adelia Perwita & Syahrul, Fariani (2014) *Faktor Yang Berhubungan Dengan Tindakan Vaksinasi HPV Pada Wanita Usia Dewasa*. Skripsi. Universitas Airlangga Surabaya

Sankaranarayanan, Rengaswamy (2015) *HPV vaccination: The most pragmatic cervical cancer primary prevention strategy*. International Journal of

Gynecology & Obstetrics. Available from: [http://www.ijgo.org/article/S0020-7292\(15\)00093-4/fulltext](http://www.ijgo.org/article/S0020-7292(15)00093-4/fulltext) [30 November 2016]

Phillips, Z., Johnson, S., Avis, M., Whynes, D. K. (2003) *Human papillomavirus and the value of screening: young women's knowledge of cervical cancer*. Oxford University Press

Sellors, J.W. & Sankaranarayanan, R. (2003) *Chapter 1: An introduction to the anatomy of the uterine cervix. In: Colposcopy and Treatment of Cervical Intraepithelial Neoplasia: A Beginner's Manual*. Lyon: IARC Press

Sellors, J.W. & Sankaranarayanan, R. (2003) *Chapter 3: An introduction to invasive cancer of the uterine cervix. In: Colposcopy and Treatment of Cervical Intraepithelial Neoplasia: A Beginner's Manual*. Lyon: IARC Press

Shafei, M. N., Zainon, N., Zulkifli, N. F., Ibrahim, M. I. (2014) *Knowledge and Perception on Human Papilloma Virus Infection and Vaccination among Medical Students of A University in Malaysia*. *Procedia Social and Behavioral Sciences*, 116. Pp. 2707-10.

Stanley, Margaret (2010) *HPV - immune response to infection and vaccination*. Pubmed. Available from: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC3161350/> [Accessed 30 November 2016]

Stillo, M., Santistevé, P. C., Lopalco, P. L. (2015) *Safety of human papillomavirus vaccine: a review*. Pubmed. Available from: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC4667712/> [Accessed 30 November 2016]

Vassilakos, P., Negulescu, R., Catarino, R. P. (2016) *Module 1: Anatomy of the cervix, squamocolumnar junction, metaplastic change and transformation zone*. Geneva Foundation for Medical Education and Research. Available from: <http://www.gfmer.ch/ccdc/pdf/module1.pdf> [Accessed 30 November 2016]

- Wawan, A. & M., Dewi (2011) *Teori & Pengukuran: Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika
- Wen, Y., Pan, XF., Zhao, ZM., Chen, F., Fu, CJ., Li, SQ., Zhao, Y., Chang, H., Xue, QP., Yang, CX. (2014) *Knowledge Of Human Papillomavirus (HPV) Infection, Cervical Cancer, And HPV Vaccine and Its Correlates Among Medical Students In Southwest China: A Multi-Center Cross-Sectional Survey*. *Asian Pac J Cancer Prev*. 2014;15(14):5773–9. Available from: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/25081700> [Accessed 29 April 2017]
- Wong, L.P. & Sam, I. C. (2010) *Ethnically diverse female university students' knowledge and attitudes toward human papillomavirus (HPV), HPV vaccination and cervical cancer*. Pubmed. Available from: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/19910102> [Accessed 28 Oktober 2016]
- World Health Organization. (2014) *World Cancer Report 2014*. International Agency for Research on Cancer. Geneve: WHO Press.
- Zimet, Gregory D., Weiss., Thomas W., Rosenthal, Susan L., Good, Margaret B., Vichnin, Michelle D. (2010) *Reason for non-Vaccinating Against HPV and Future Vaccination Intention Among 19-26 Year Old Women*. *BioMed Central Women's Health*, Vol 10: 27. Available from: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC2941477/> (Accessed 22 April 2017)